

Lembar data keselamatan
THA127 INTERLINE 925 WHITE PART B
No Versi 5 Tanggal revisi 10/23/17

1. Identifikasi produk dan perusahaan

1.1. Pengidentifikasi produk INTERLINE 925 WHITE PART B
Kode Produk THA127

1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis
Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional
Metode aplikasi Lihat lembar data teknis

1.3. Rincian penyuplai data keselamatan

Pembuat atau Pengimport PT. International Paint Indonesia
Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11
17530, Cikarang, Indonesia

No. telepon 021 8934270

No. Faksimili 021 8934275

1.4. Nomor telepon darurat 021 8934270

No. telepon Badan Penasehat Racun Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit

2. Identifikasi bahaya produk**2.1. Klasifikasi bahan atau campuran**

Acute Tox. 4;H302	Berbahaya jika tertelan
Acute Tox. 4;H312	Berbahaya jika kontak dengan kulit
Skin Corr. 1A;H314	Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
Eye Dam. 1;H318	Menyebabkan kerusakan serius pada mata
Skin Sens. 1;H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi
STOT RE 2;H373	Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur. Specific Target Organs: ()
Aquatic Chronic 3;H412	Berbahaya terhadap kehidupan di air dengan efek jangka panjang

2.2. Label elemen-elemen

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 & 12 produk diberi label sebagai berikut.



Bahaya

- H302 Berbahaya jika tertelan
- H312 Berbahaya jika kontak dengan kulit
- H314 Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
- H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi
- H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata
- H373 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur.
- H412 Berbahaya terhadap kehidupan di air dengan efek jangka panjang

[Pencegahan]:

- P260 Jangan menghirup kabut / uap / semprotan.
- P264 Cuci bersih setelah penanganan.
- P270 Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.
- P272 Pakaian kerja Terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja.
- P273 Hindari melepaskan ke lingkungan.
- P280 Pakailah sarung tangan pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

[Tanggapan]:

- P301+330+331 JIKA TERTELAN: Bilas mulut. JANGAN dimuntahkan.
- P302+352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.
- P303+361+353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Buang / Lepaskan langsung semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air / mandi.
- P304+312 JIKA TERHIRUP: Telponlah ke POISON CENTER atau dokter / tabib jika Anda merasa tidak sehat.
- P305+351+338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara terus menerus dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika digunakan dan agar lebih mudah dilakukan - terus membilas.
- P310 Segera telponlah POISON CENTER atau dokter / tabib.
- P314 Cari nasihat medis/perhatian jika merasa tidak sehat.
- P321 Perlakuan khusus (lihat informasi di tabel ini).
- P322 Tindakan khusus (lihat informasi di tabel ini).
- P333+313 Jika iritasi kulit atau ruam terjadi: cari nasihat medis/perhatian.
- P304+340 JIKA TERHIRUP: Beri korban udara segar dan baringkan dengan posisi yang nyaman untuk bernafas.
- P363 Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.

[Penyimpanan]:

- P405 Simpan di tempat tertutup.

[Pembuangan]:

- P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

2.3. Bahaya lain

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

3. Komposisi/ Informasi unsur

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/ Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan
Kwarsa No CAS: 0014808-60-7	25- <50		[1][2]
Isoforon diamin No CAS: 0002855-13-2	25- <50	Acute Tox. 4;H312 Acute Tox. 4;H302 Skin Corr. 1B;H314 Skin Sens. 1;H317 Aquatic Chronic 3;H412	[1]
3,3-Dimetil-4,4'-diaminodisikloheksil metan	2.5- <10	Acute Tox. 3;H331	[1]

No CAS: 0006864-37-5

Acute Tox. 3;H311
Acute Tox. 4;H302
Skin Corr. 1A;H314
Aquatic Chronic 2;H411

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.

[2] Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.

[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

*Tulisan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis . Jangan berikan apapun melalui mulut.

Terkena Kulit

Segera tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi . Cuci bagian kulit dengan sabun dan air. Jangan gunakan pelarut atau thinner .Jangan memakai pakaian yang sudah terkontaminasi , sebaiknya buang semua pakaian yang sudah terkontaminasi dengan bahan ini.

Terkena Mata

Material ini korosif.Sangat merusak mata jika tidak ditangani dengan benar.Bilaslah mata dengan air bersih selama 15 menit sambil kelopak mata dikedip-kedipkan. Segera minta bantuan pada petugas kesehatan.

Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristirahat dan jangan dipaksa muntah.

4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak ada data tersedia

5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Pindahkan semua sumber api, jangan biarkan lampu atau alat-alat listrik yang tidak terlindungi dinyalakan ataupun dimatikan. Jika terjadi banyak tumpahan ataupun tertumpah di dalam ruangan tertutup, segera lakukan evakuasi dan sewaktu masuk kembali ke area tersebut pastikan konsentrasi pelarut dalam ruangan itu berada di bawah batas terendah yang dapat menimbulkan suatu ledakan. Buat ventilasi dan hindarkan menghirup uap pelarut. Segera lakukan perlindungan pribadi seperti yang tertera pada bab 8

6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Segera lakukan tindakan untuk menyerap tumpahan dengan menggunakan pasir, vermikulit atau tanah. Masukkan tumpahan tersebut ke dalam kemasan yang tertutup, letakkan diluar gedung dan segera buang ketempat pembuangan limbah yang sudah sesuai dengan peraturan yang ada (Lihat bagian 13).

Sebaiknya bersihkan dengan sabun. Jangan menggunakan pelarut.

Tidak dibenarkan membuang limbah ini ke dalam saluran air ataupun selokan.

Jika saluran air, selokan ataupun danau terkontaminasi segera laporkan ke Dinas Lingkungan Hidup.

Bekas kemasan yang mengandung sisa residu produk dikategorikan ke dalam uap yang mudah terbakar atau meledak. Jangan memotong, membengkokkan ataupun mengelas disekitar kemasan tersebut. Semua peringatan yang ada pada label harus diperhatikan dan dipatuhi sampai kemasan tersebut sudah dibersihkan ataupun sudah ditempatkan ketempat yang semestinya.

7. Pengendalian dan Penyimpanan

7.1. Nasihat penanganan yang aman

Penanganan

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat meyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik, hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan, berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan

Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

7.3. Penggunaan akhir tertentu

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung.

Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan. Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. Kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal. Simpan dalam kemasan aslinya atau jika diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

8.1. Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	Jangka pendek (15 menit rata-rata)		Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)		Komentar
	ppm	mg/m ³	ppm	mg/m ³	
Barium Sulfat	-	-	-	10	tidak Diklasifikasikan
Kwarsa	-	-	-	0.1	tidak Diklasifikasikan

(P) Batas maksimum paparan.

(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Suplier

(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka

(Sen) Bahan yang sangat sensitif

(Cat1) Kategori 1 - zat karsinogen (penyebab kanker) yang telah ditetapkan

(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia

(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensi sebagai karsinogen/penyebab kanker

Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

8.2. Kontrol Eksposur

Sediakan ventilasi yang cukup. Dimana secara wajar bisa dipraktekkan dengan pengadaan ventilasi pembuangan lokal dan metode ekstrasi umum yang baik. Jika hal itu tidak cukup untuk mempertahankan konsentrasi partikulat dan uap di bawah batas paparan yang diperbolehkan, maka sebaiknya menggunakan alat pelindung pernapasan yang sesuai.

Pelindung Mata

Pastikan alat pelindung muka yang menyeluruh dipakai ketika mencampur atau menuang bahan ini.

Pelindung kulit

Pakai sarung tangan. Pastikan sarung tangan tahan terhadap bahan korosif/merusak. Sarung tangan yang sesuai adalah dari jenis nitril atau PVC. Jangan gunakan sarung tangan dari jenis katun atau kulit.

Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh anggota tubuh, termasuk lengan, dan kaki. Hindari kontak langsung dengan kulit. Gunakan krim untuk membantu melindungi area yang tidak tertutup seperti wajah dan leher. Tetapi krim tersebut tidak boleh dioleskan setelah terjadi kontaminasi. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Cuci bagian tubuh yang terkena kontak langsung.

Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yang diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi ekshaust.

Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Putih cairan
Bau	Bau Amina
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	150
Titik Nyala C	101
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: Tidak ada data tersedia Batas Atas Ledakan: Tidak ada data tersedia
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur
Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	1.63
Kelarutan Dalam Air	Tidak bisa tercampur
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak terukur
Suhu Autoignition	Tidak terukur
Dekomposisi Suhu	Tidak terukur
Kekentalan	N/A

9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

10. Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika kondisi penyimpanan dan penanganan sesuai dengan yang disarankan (lihat bagian 7). Pada kondisi temperatur tinggi produk ini dapat menghasilkan senyawa dekomposisi yang berbahaya seperti karbon monoksida, karbon dioksida, Nitrogen oksida dan asap.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari bahan pengoksidasi, basa kuat, dan asam kuat

10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.

Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

11. Informasi keracunan

Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan. Bahan berbasis amina dapat menyebabkan iritasi kulit dan kepekaan

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam
3,3-Dimetil-4,4'-diaminodisikloheksil metan - (6864-37-5)	320.00, Tikus	200.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Isoforon diamin - (2855-13-2)	1,030.00, Tikus	2,000.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	5.02, Tikus
Kwarsa - (14808-60-7)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	4	Berbahaya jika tertelan
Toksisitas akut (kulit)	4	Berbahaya jika kontak dengan kulit
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	1A	Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
Kerusakan mata/ iritasi	1	Menyebabkan kerusakan serius pada mata
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (kulit)	1	Dapat menyebabkan reaksi alergi
Toksisitas kuman	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Karsinogenik	tidak	tidak Berlaku

	Diklasifikasikan	
Toksisitas reproduksi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	2	Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur.
Bahaya aspirasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

12. Informasi ekologi

12.1. Keracunan

Persiapannya telah diperiksa dengan mematuhi metode konvensional, Pedoman 1999/45/EC Dangerous Preparations dan tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya bagi lingkungan, tetapi mengandung zat berbahaya bagi lingkungan. Lihat Section 3 untuk keterangan lebih lanjut.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

Ekotoksisitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l
Kwarsa - (14808-60-7)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Isoforon diamin - (2855-13-2)	110.00, <i>Leuciscus idus</i>	17.40, <i>Daphnia magna</i>	37.00 (72 hr), <i>Scenedesmus subspicatus</i>
3,3-Dimetil-4,4'-diaminodisikloheksil metan - (6864-37-5)	21.50, <i>Leuciscus idus</i>	15.20, <i>Daphnia magna</i>	5.00 (72 hr), <i>Scenedesmus subspicatus</i>

12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

13. Saran pembuangan

13.1. Metode pemeliharaan limbah

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

14. Informasi transportasi

tidak

Diklasifikasikan

14.1. Nomor UN 3066

14.2. Nama pengiriman UN PAINT

14.3. Tingkatan bahaya transportasi

Transportasi darat dan angkutan jalan rel 3066, PAINT, 8, II, 2X

IMDG **Kelas/divisi** 8 **Kelas turunan**

tidak
Diklasifikasikan **EmS** F-A,S-B

ICAO/IATA **Kelas** 8 **Kelas turunan**

14.4. Kelompok Pengemasan II

14.5. Bahaya Lingkungan

tidak

Diklasifikasikan

Transportasi darat dan angkutan jalan rel Lingkungan Yang Berbahaya: Komposisi tunggal

IMDG Polutan laut: Komposisi tunggal

14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunaan

Tidak ada informasi lebih lanjut

14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC

Tidak Berlaku

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis. Jika ingin menggunakan diluar lembar data tersebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum

yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

H302 Berbahaya jika tertelan

H311 Bersifat racun jika kontak dengan kulit

H312 Berbahaya jika kontak dengan kulit

H314 Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi

H331 Bersifat racun jika terhirup

H411 Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

H412 Berbahaya terhadap kehidupan di air dengan efek jangka panjang

This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.

The revision date is in American format (e.g. MM/DD/YY).

Akhir Dokumen



Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. .Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.